



Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Anak Sebelum Dan Sesudah Pemberian Edukasi Tentang Pemilahan Sampah di Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al- Karimiyah Padang Tahun 2025

Dita Rahmadani^{1*}, Febry Handiny², Gusni Rahma³

^{1,2,3} Kesehatan Masyarakat, Universitas Alifiah Padang

^{1*} ditarahmadani71@gmail.com, ² handiny.febry@gmail.com, ³ gusnirahma08@gmail.com

Abstrak

Pemilahan sampah yang tidak tepat dapat meningkatkan risiko kesehatan dan lingkungan. Dalam hal ini perlu dilakukan edukasi pada anak tentang pemilahan sampah untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap anak tentang pemilahan sampah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap anak sebelum dan sesudah pemberian edukasi tentang pemilahan sampah di Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al-Kamariyah Padang Tahun 2025. Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimental* dengan pendekatan *one group pre test-post test*. Penelitian dilakukan pada bulan Februari-Agustus 2025 dan pengumpulan data pada bulan Mei 2025. Analisis data secara univariat dan bivariat, Jumlah sampel sebanyak 40 responden yang diambil secara total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *pre test-post test*, Edukasi diberikan dengan metode ceramah dan menampilkan video tentang pemilahan sampah, dengan menggunakan *uji wilcoxon*. Rata-rata pengetahuan sebelum edukasi sebesar 16,57 dan sesudah edukasi sebesar 18,97. Nilai rata-rata skor sikap sebelum edukasi dan sesudah sebesar 24,00. Terdapat perbedaan pengetahuan ($p\text{-value}=0.000$). dan sikap ($p\text{-value}=0.007$) anak sebelum dan sesudah pemberian edukasi tentang pemilahan sampah di Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al-Kamariyah Padang Tahun 2025. Terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap anak sebelum dan sesudah pemberian edukasi tentang pemilahan sampah di Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al-Kamariyah Padang Tahun 2025. Disarankan kepada pengurus panti kerjasama dengan puskesmas setempat untuk melakukan edukasi tentang pemilahan sampah dan mengupayakan pengelolaan sampah menjadi barang bernilai ekonomis

Kata Kunci : Anak, Edukasi Pemilahan Sampah, Pengetahuan, Sikap

Abstract

Improper waste segregation can increase health and environmental risks. Therefore, it is necessary to educate children about waste sorting to improve their knowledge and attitudes. The purpose of this study was to determine the differences in children's knowledge and attitudes before and after receiving education about waste sorting at the Darul Ma'arif Al-Kamariyah Padang Orphanage in 2025. This research is a pre-experimental study using a one group pre-test post-test design. The research was conducted from February to August 2025, and data collection was carried out in May 2025. The univariate and bivariate analysis used a sample of 40 respondents who were selected through total sampling. Data collection used a pre-test and post-test questionnaire. Education was given in the form of lectures and videos about waste sorting, using the Wilcoxon test. The average knowledge before education was 16.57 and after education was 18.97. The average attitude score before and after education was 24.00. There was a difference in knowledge ($p\text{-value} = 0.000$) and attitudes ($p\text{-value} = 0.007$) between children before and after education about waste sorting at the Darul Ma'arif Al-Kamariyah Orphanage in Padang in 2025. There was a difference in children's knowledge and attitudes before and after education about waste sorting at the Darul Ma'arif Al-Kamariyah Orphanage in Padang in 2025. It is recommended that the orphanage management collaborate with the local community health center to conduct regular education about waste sorting and strive to manage waste into items of economic value.

Keywords : Children, Waste Sorting Education, Knowledge, Attitudes

PENDAHULUAN

Sampah secara fisik terdiri dari banyaknya komponen yang membentuknya, seperti kertas, kayu, logam, kaca, plastik, dan lain sebagainya. Informasi terkait komposisi fisik sampah ini sangat penting untuk pemilahan dan pengolahan sampah, serta sebagai analisis perencanaan fasilitas pembuangan akhir¹. Sampah harus dibuang dengan cara yang tidak mencemari lingkungan atau membahayakan kesehatan. Oleh karena itu, dalam kegiatan sehari-hari masyarakat sebaiknya tidak menggunakan bahan-bahan yang dapat menimbulkan banyak sampah².

Pemilahan sampah yang tidak tepat dapat meningkatkan risiko kesehatan dan lingkungan. Sampah organik yang



tidak dikelola dengan baik dapat menjadi tempat berkembang biak bagi vektor penyakit seperti lalat dan tikus, yang dapat menyebarkan penyakit ke manusia. Selain itu, pembusukan sampah organik dapat menghasilkan bau tidak sedap dan mencemari air tanah³. Sampah anorganik yang tidak terkelola dengan baik dapat menyebabkan pencemaran tanah dan air serta mengganggu ekosistem. Sampah plastik, misalnya, dapat mencemari laut dan membahayakan kehidupan laut. Oleh karena itu, diperlukan adanya kegiatan pemilahan sampah dengan tepat⁴. Pemilahan sampah ini perlu diterapkan secara langsung dari asal sumbernya yaitu manusia yang menimbulkan sampah. Tujuan dari sistem pemilahan sampah ini adalah untuk berperilaku membuang sampah berdasarkan jenisnya. Jenis sampah tersebut meliputi sampah organik, sampah anorganik. Sampah organik adalah jenis limbah yang asalnya dari makhluk hidup seperti daun, ranting pohon, dan sisa makanan. Sebaliknya, sampah anorganik termasuk ke dalam jenis limbah yang asalnya bukan dari makhluk hidup contohnya botol minuman, kaleng, kertas atau tisu⁵. Dari setiap jenis sampah tersebut mempunyai dampak yang berbeda-beda terhadap lingkungan. Sampah organik dapat mengalami pembusukan dan menghasilkan gas metana yang berpengaruh terhadap pemanasan global. Sementara itu, sampah anorganik membutuhkan waktu ratusan tahun untuk akhirnya dapat terurai oleh alam⁶.

Pemilahan sampah ini berlaku di dalam lingkungan sekolah karena lembaga pendidikan dapat menciptakan bentuk pencegahan yang tepat dalam mengimplementasikan nilai peduli dan cinta terhadap lingkungan sekitar kepada penerus bangsa⁷. Rendahnya tingkat kesadaran dan pengetahuan anak-anak tentang pentingnya menjaga lingkungan dan cara pengolahan sampah yang baik dan benar, sehingga dapat menyebabkan perilaku yang tidak peduli terhadap lingkungan⁸. Rendahnya pengetahuan anak-anak tentang jenis sampah dan cara pengelolaan sampah akan merusak lingkungan disekitarnya. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam memberikan edukasi lingkungan yang komprehensif sehingga meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat di masa depan⁹. Penumpukan sampah dapat menyebabkan banjir, perubahan iklim, polusi, dan penyebaran penyakit. Oleh karena itu, untuk mengurangi masalah seperti banjir dan penyebaran penyakit akibat sampah, penting untuk mengajarkan anak-anak sejak dini cara membuang sampah dengan benar. Salah satu upaya untuk peningkatan pengetahuan dan sikap siswa tentang pemilahan sampah adalah melalui edukasi³. Edukasi ini bertujuan untuk mengubah perilaku berupa pengetahuan, sikap, dan tindakan yang awalnya tidak sehat menuju perilaku sehat. Pelaksanaan edukasi ini akan optimal dengan menggunakan media penyuluhan yang tepat¹⁰.

Panti asuhan sebagai salah satu lembaga sosial yang menampung dan mendidik anak-anak kurang mampu, memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kebiasaan hidup sehat serta peduli lingkungan. Anak-anak panti asuhan perlu diberikan edukasi yang tepat mengenai pentingnya pemilahan sampah agar mereka tumbuh menjadi individu yang sadar dan bertanggung jawab terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan¹¹. Berdasarkan data BPS Kota Padang tahun jumlah Panti Asuhan tahun 2022 adalah sebanyak 35, tahun 2023 sebanyak 37 dan tahun 2024 sebanyak 35¹². Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al Karimiyah Padang merupakan salah satu panti di Kota Padang yang berlokasi di Jl. Gajah Mada No.41 B, RT. 05/RW. 03 Padang. Panti ini menampung khusus untuk laki – laki yang berjumlah sebanyak 45 orang anak. Berdasarkan hasil studi pendahuluan secara observasi pada tanggal 4 Maret 2025 terhadap 5 anak Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al Karimiyah Padang. Didapatkan informasi bahwa 3 orang anak tidak tahu tentang pemilahan sampah dan bersikap kurang baik terhadap pemilahan sampah. Kemudian 2 orang anak sudah mengetahui pemilahan sampah dan sudah menunjukkan sikap yang baik terhadap pemilahan sampah.

Berdasarkan uraian di atas telah dilakukan penelitian tentang “Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Anak Sebelum dan Sesudah Pemberian Edukasi Tentang Pemilahan Sampah di Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al Karimiyah Padang Tahun 2025”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan pre-eksperimental tipe one group pretest-posttest design, di mana responden diberikan tes awal, intervensi berupa edukasi, kemudian tes akhir. Ruang lingkup penelitian difokuskan pada anak Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al Karimiyah Padang tahun 2025, dengan objek penelitian berupa pengetahuan dan sikap anak mengenai pemilahan sampah. Bahan dan alat utama penelitian adalah Satuan Acara Penyuluhan (SAP), media video edukasi, serta instrumen kuesioner yang berfungsi untuk mengukur pengetahuan dan sikap anak. Penelitian dilaksanakan di Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al Karimiyah Padang pada bulan Mei 2025 dengan jumlah responden 40 anak yang dipilih menggunakan total sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner pretest dan posttest. Definisi operasional variabel mencakup edukasi sebagai variabel independen, sedangkan pengetahuan dan sikap anak sebagai variabel

dependen yang diukur melalui kuesioner berskala rasio. Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji *Wilcoxon* karena data berdistribusi tidak normal, guna mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap anak sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Rata-rata Skor Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Tentang Pemilahan Sampah Di Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al-Kamariyah Padang Tahun 2025

Variabel	n	Mean	Min	Maks
Pengetahuan sebelum diberikan edukasi	40	16,57	5	20
Pengetahuan sesudah diberikan edukasi	40	18,97	15	20

didapatkan nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan edukasi tentang pemilahan sampah sebesar 16,57 dengan skor minimum 5 dan skor maksimum 20. Sesudah diberikan edukasi tentang pemilahan sampah sebesar 18,97 dengan skor minimum 15 dan skor maksimum 20.

Tabel 2. Distribusi Rata-rata Skor Sikap Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Tentang Pemilahan Sampah Di Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al-Kamariyah Padang Tahun 2025

Variabel	n	Mean	Min	Maks
Sikap sebelum diberikan edukasi	40	22,32	10	30
Sikap sesudah diberikan edukasi	40	24,00	20	30

Nilai rata-rata skor sikap sebelum diberikan edukasi tentang pemilahan sampah sebesar 22,32 dengan skor minimum 10 dan skor maksimum 30. Sesudah diberikan edukasi tentang pemilahan sampah sebesar 24,00 dengan skor minimum 20 dan skor maksimum 30

Tabel 3 Rata-rata Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Pemberian Edukasi Tentang Pemilahan Sampah Pada Anak Di Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al-Kamariyah Padang Tahun 2025

Pengetahuan	n	Mean	Selisih	<i>p-value</i>
Sebelum	40	16,57	2,40	0,000
Sesudah		18,97		

Nilai rata-rata skor pengetahuan sebelum diberikan edukasi sebesar 16,57 dan sesudah diberikan edukasi sebesar 18,97. Terdapat selisih nilai rata-rata sebesar 2,40. Hasil uji statistik menggunakan uji *wilcoxon* menunjukkan nilai *p-value* = 0,000 ($p < 0,05$) Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian edukasi tentang pemilahan sampah pada anak di Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al-Kamariyah Padang Tahun 2025

Tabel 4 Rata-rata Perbedaan Sikap Sebelum dan Sesudah Pemberian Edukasi Tentang Pemilahan Sampah Pada Anak Di Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al-Kamariyah Padang Tahun 2025

Sikap	n	Mean	Selisih	<i>p-value</i>
Sebelum	40	22,32	1,68	0,007
Sesudah		24,00		

Nilai rata-rata skor sikap sebelum diberikan edukasi sebesar 22,32 dan sesudah diberikan edukasi sebesar 24,00. Terdapat selisih nilai rata-rata sebesar 1,68. Hasil uji statistik menggunakan uji *wilcoxon* menunjukkan nilai *p-value* = 0,007 ($p < 0,05$) Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan rata-rata sikap sebelum dan sesudah pemberian edukasi tentang pemilahan sampah pada anak di Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al-Kamariyah Padang Tahun 2025

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa mengenai pemilahan sampah setelah diberikan edukasi. Rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 16,57 menjadi 18,97, dengan peningkatan skor minimum dan pengurangan jumlah siswa yang tidak mengetahui jawaban pada beberapa pertanyaan kunci. Didapatkan adanya peningkatan pengetahuan siswa setelah diberikan intervensi edukasi melalui berbagai media^{13,14,15}. Rendahnya pengetahuan awal siswa dipengaruhi oleh faktor pendidikan, lingkungan, pengalaman, dan akses informasi¹⁶. Edukasi

yang diberikan terbukti efektif sebagai stimulus peningkatan pemahaman, sesuai teori perubahan perilaku yang dimulai dari kesadaran hingga pengambilan keputusan. Hal ini memperkuat pandangan bahwa pengetahuan berperan penting dalam membentuk perilaku¹⁷ serta bahwa edukasi sejak dini dapat mencegah dampak negatif pengelolaan sampah yang buruk¹⁸. Dengan demikian, intervensi edukasi dapat dikatakan berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa terkait pemilahan sampah.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan sikap positif siswa terhadap pemilahan sampah setelah diberikan edukasi, dengan rata-rata skor meningkat dari 22,32 menjadi 24,00. Didapatkan Temuan bahwa intervensi edukasi melalui berbagai media mampu meningkatkan sikap individu terhadap pengelolaan sampah. Sebelum edukasi, sikap siswa tergolong rendah, terlihat dari masih banyaknya responden yang menyetujui pernyataan keliru terkait pemilahan sampah. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh minimnya informasi serta pengalaman langsung yang relevan. Setelah edukasi diberikan, terjadi penurunan signifikan pada jumlah siswa yang menyetujui pernyataan negatif, sehingga menunjukkan adanya perubahan sikap ke arah yang lebih positif^{17,19,20}. Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo bahwa sikap dapat terbentuk dan berubah melalui proses internalisasi nilai, serta dipengaruhi faktor pengalaman, lingkungan, dan media informasi. Edukasi berperan penting sebagai stimulus yang mampu memperkuat pemahaman, sehingga mendorong perubahan persepsi siswa terhadap pentingnya pemilahan sampah¹⁶. Pendapat ini didukung oleh Thalib yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan efektif dalam membentuk sikap dan perilaku sehat sebagai upaya preventif. Dengan demikian, edukasi yang diberikan terbukti berkontribusi signifikan dalam membentuk sikap positif siswa terkait pemilahan sampah.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa setelah diberikan edukasi tentang pemilahan sampah, dengan perbedaan rata-rata yang signifikan secara statistik ($p=0,000$). Hal ini membuktikan bahwa edukasi efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai pengelolaan sampah. Terdapat adanya peningkatan pengetahuan signifikan melalui berbagai media edukasi, baik board game, poster, video, maupun penyuluhan langsung^{13,14,15,21}. Peningkatan pengetahuan ini menunjukkan bahwa edukasi mampu menjadi sarana transformasi kognitif siswa, dari tidak tahu menjadi tahu dan dari pasif menjadi mampu bertindak¹⁷. Selain itu, edukasi sejak dini juga berdampak jangka panjang dalam membentuk kebiasaan positif¹⁸. Dengan demikian, pemberian edukasi tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga menjadi dasar penting dalam membangun kesadaran serta kebiasaan memilah sampah sejak dini.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan sikap siswa setelah diberikan edukasi mengenai pemilahan sampah, dengan selisih rata-rata sebesar 1,68 dan perbedaan yang signifikan secara statistik ($p=0,007$). Hal ini membuktikan bahwa edukasi berperan penting dalam membentuk sikap positif anak terhadap pemilahan sampah. Didapatkan adanya peningkatan sikap signifikan melalui intervensi edukasi menggunakan media board game maupun video¹³. Peningkatan sikap siswa diduga dipengaruhi oleh pemahaman yang lebih baik setelah menerima edukasi, sehingga memengaruhi cara pandang dan respon mereka dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga berperan dalam mengubah sikap serta memperkuat pendidikan karakter, khususnya dalam membangun kepedulian lingkungan sejak dini. Dengan demikian, edukasi tentang pemilahan sampah terbukti efektif dalam menumbuhkan sikap positif siswa terhadap perilaku ramah lingkungan²².

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Anak Sebelum dan Sesudah Pemberian Edukasi tentang Pemilahan Sampah di Panti Asuhan Putra Darul Ma’arif Al-Kamariyah Padang Tahun 2025” dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan skor rata-rata pengetahuan dari 16,57 sebelum edukasi menjadi 18,97 setelah edukasi, serta peningkatan skor rata-rata sikap dari 22,32 sebelum edukasi menjadi 24,00 setelah edukasi. Hasil uji statistik menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada pengetahuan ($p=0,000$) dan sikap ($p=0,007$) anak-anak sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Dengan demikian, pemberian edukasi terbukti berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap anak-anak terkait pemilahan sampah.

Sejalan dengan temuan tersebut, disarankan kepada pengurus Panti Asuhan Putra Darul Ma’arif Al-Kamariyah Padang agar hasil penelitian ini dijadikan acuan dalam meningkatkan kesadaran anak-anak mengenai pengelolaan sampah, misalnya dengan menyediakan fasilitas tempat pemilahan sampah sesuai jenisnya dan mengembangkan program edukasi berkelanjutan untuk memperkuat pemahaman serta membentuk sikap positif anak-anak dalam menjaga kebersihan lingkungan. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan penelitian maupun kegiatan pengabdian masyarakat terkait edukasi pemilahan sampah. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian dengan menggunakan intervensi berbeda, seperti mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi tindakan pemilahan sampah pada anak atau mengevaluasi efektivitas media edukasi tertentu dalam membentuk perilaku ramah lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang mendalam kepada Ns. Febry Handiny, M.KM sebagai pembimbing I dan Gusni Rahma, M.Epid sebagai pembimbing II atas bimbingan, arahan, serta motivasi yang tak ternilai. Apresiasi juga ditujukan kepada Meyi Yanti, MKM selaku Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Ibu Ns. Syalvia Oresti, M.Kep.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi, serta Ibu Dr. Fanny Ayudia, M.Biomed selaku Rektor Universitas Alifah Padang atas dukungan institusional. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Hasan Basri, S.Ag sebagai pimpinan Panti Asuhan Putra Darul Ma'Arif Al-Karimiyah Padang yang telah memberikan izin penelitian, beserta anak-anak panti asuhan yang telah berpartisipasi. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh staf dan dosen Prodi Kesehatan Masyarakat atas arahan dan nasihat yang diberikan. Secara teristimewa, peneliti menyampaikan terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Ayah Rahmat Susilo dan Ibu Ariani, atas dukungan moral, material, dan kasih sayang yang tiada batas. Ucapan terima kasih khusus juga diberikan kepada Alpin Andyansah Hasibuan atas kontribusi tenaga, waktu, materi, serta motivasi yang diberikan dalam penulisan skripsi ini. Terakhir, terima kasih kepada seluruh teman-teman seperjuangan Prodi S1 Kesehatan Masyarakat angkatan 2021 atas bantuan dan dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Runtunuwu, P. C. H. (2020). *Kajian Sistem Pengolahan Sampah* (Cetakan 1). Ahlimedia Press
- Syahrudin, A., & Putri, M. (2022). *Kupas Inovasi Kemandirian Masyarakat Panggungharjo Melalui Pengelolaan Sampah* (E. Pertama (ed.)). Pandiva Buku
- Kusdiah, Y., Sriwati, M., Kasnawati, & Sampe, R. (2024). Peran Pendidikan Lingkungan dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 7415–7421
- Handayani, V. P. (2023). Dampak Sampah Plastik Terhadap Ekosistem Laut Gending Probolinggo Vivi Putri Handayani Pendidikan Biologi , FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya , Indonesia Email : viviputrihandayani221004@gmail.com. *Pendidikan Dan Pembelajaran Biolog*, 11(Vol. 11 No. 2 (2023): Oktober), 75–80. <https://journal.um-surabaya.ac.id/Biologi/article/view/19252>
- Lestari, N. E., Purnama, A., Safitri, A., Koto, Y., (2020). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pemilahan Sampah Pada Anak Usia Sekolah Melalui Metode Simulasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Maju (JPMIM)*, 1(2), 45–49. <https://journals.stikim.ac.id/index.php/JLS1/article/view/668>
- Londa, T. K. (2024). *Pengelolaan Sampah Kota* (Cetakan Pe). Tata Media Group.
- Febriyanti, R., Vita, N., Rahayu, A., Pitaloka, W. D., & Yakob, A. (2023). *Edukasi Pemilahan Sampah sebagai Upaya Penanganan Masalah Sampah di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang*. 5(1), 37–45. <https://doi.org/10.>
- Hadi, A. (2021). Peningkatan Kesadaran Lingkungan & Literasi Dusun Ngaropoh. *Eprints.Mercubuana-Yogya.Ac.Id.Http://Eprints.Mercubuana-Yogya.Ac.Id/14067*.
- Andi Irfan, Dessyka Febria, Sri Hardianti, Rizki Rahmawati Lestari, & Zurrahmi. (2023). Edukasi Lingkungan Tentang Pemisahan Sampah Organik dan Anorganik di Panti Asuhan Kasih Ibu Kabupaten Kampar. *Jurnal Medika: Medika*, 2(2), 36–39. <https://doi.org/10.31004/wjq3qd03>
- Marcella Prisillia, R. H. (2023). Influence Of Poster Media Health Disclosure On Knowledge Improvement In Tooth Brushing at SDN Wanajaya III, Telukjambe. *Buletin Poltanesa*, 24(2), 4–9.
- Sinaga, S., Anderson, I., & Maulia, S. T. (2025). Analisis Peran Panti Asuhan Dalam Menanamkan Nilai Karakter Kemandirian Terhadap Anak Asuh Panti Asuhan Ibadurahman Arizona Simpang III Sipin Kota Jambi. *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata Dan Pembelajaran Konseling*, 3(1), 456–469. <https://doi.org/10.57235/jamparing.v3i1.5206>
- BPS Kota Padang. (2025). *Kota Padang Dalam Angka*.
- Maulidina, A. F., Wandu, W., & Rachman, M. Z. (2024). Pengaruh edukasi kesehatan menggunakan board game terhadap pengetahuan dan sikap pemilahan sampah. *Journal of Health Research Science*, 4(02), 232–239. <https://doi.org/10.34305/jhrs.v4i2.1222>
- Syahfitri, R. I., Anggraini, W. A., Putri, S. A., Waruwu, N. A., Bangun, Y. L. B., & Harahap, M. A. R. (2023). Pendampingan dan Penyuluhan Edukasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik Pada Siswa/I SDIT Ashabul Kahfi. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v2i1.311>

- Meilani, W., & Harianti, R. (2024). Pengaruh Penyuluhan Pemilahan Sampah Melalui Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Sdn Wanajaya Iii Karawang. *Al-Tamimi Kesmas: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences)*, 13(1), 129–138. <https://doi.org/10.35328/kesmas.v13i1.2678>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta
- Kusmara, A. H., Badriah, D. L., & Wahyuniar, L. (2023). *Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan , sikap dan perilaku donor darah pada peserta didik kelas xii di pondok pesantren Condong Tasikmalaya 2022*. 3(1), 24–31. <https://doi.org/10.34305/jhrs.v3i01.729>
- Simatupang, M. M., Veronika, E., & Irfandi, A. (2021). Edukasi Pengelolaan Sampah : Pemilahan Sampah dan 3R di SDN Pondok Cina Depok. *Prosiding Hasil Pengabdian Masyarakat Tahun 2021 Edukasi*.
- Setyaningrum, N. K., Hadi, M. C., & Yulianti, A. E. (2021). Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Video Edukasi Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Siswa Sekolah Dasar Tentang Pengelolaan Sampah Plastik. *Jurnal Skala Husada : The Journal of Health*, 18(2), 68–72. <https://doi.org/10.33992/jsh:tjoh.v18i2.1846>
- Maarifah Dahlan et. (2024). Peqguruang: Conference Series. *Journal Peqguruang: Conference Series*, 6(1).
- Jihan Fadilah, D., Eko Maulana Syaputra, Sukhriyatun Fitriyah, & Siti Pangarsi Dyah Kusuma Wardani. (2024). Pengaruh Media Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Membuang Sampah Pada Siswa Di Uptd Sdn 1 Singaraja. *Cakrawala Medika: Journal of Health Sciences*, 3(1), 208–216. <https://doi.org/10.59981/6h6q4504>
- Achemat Saefudin, Abdul Haris Setiawan, F. S. (2023). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Android untuk Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(1), 94–103